

MODIFIKASI ALAT PERMAINAN WOODBALL UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

MODIFICATION TOOLS FOR LEARNING GAME WOODBALL PHYSICAL EDUCATION SPORT AND HEALTH

Oleh : Andriyana Hidayah, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hidayah.andriyana@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modifikasi alat permainan woodball berupa mallet, bola dan gate untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang mengacu pada pendapat yang disampaikan oleh Borg and Gall (1983). Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa SD dan siswa SMP. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar penilaian yang diberikan kepada ahli materi dan ahli sarana dan prasarana. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif dari hasil saran dan masukan oleh ahli. Hasil dari penelitian ini adalah produk alat woodball yang berupa mallet, bola dan gate, untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil validasi menurut ahli materi adalah sangat baik dengan skor 82,5% dan ahli sarana prasarana adalah baik dengan skor 70,5%. Tanggapan siswa melalui uji coba kelompok kecil mendapatkan kategori sangat baik dengan skor 87,3%. Dari penelitian ini di dapatkan skor rerata dari ahli dan hasil ujicoba kelompok kecil adalah sangat baik dengan skor (80,1%).

Kata kunci : *modifikasi, alat woodball, pembelajaran.*

Abstract

The purpose of this study is to produce a modified form of mallet instruments woodball games, ball and gate for learning sports physical education and health. This research method is the research and development that refers to the views expressed by the Borg and Gall (1983). Subjects tested in this study were students from elementary and junior high school students. Data collection instruments use the assessment sheet given to subject matter experts and specialist facilities and infrastructure. Data were analyzed using descriptive analysis of quantitative and qualitative description of the results of suggestions and feedback by experts. Results from this study is that the form tool products woodball mallets, balls and gate, for learning sports physical education and health. The results of the validation by subject matter experts is very good with a score of 82.5% and an expert infrastructure is excellent with a score of 70.5%. Student responses through the small group trial to get the very good category with a score of 87.3%. From this research on get the mean score from experts and the results of the small group trial was very good with a score (80.1%).

Keywords: *modification, woodball tool, learning.*

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga saat ini sangat pesat, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Perkembangan mulai dari cabang olahraga yang sudah memasyarakat maupun yang belum memasyarakat. Dalam perkembangan dewasa ini masyarakat hanya menekuni cabang olahraga yang sudah terkenal seperti

sepakbola, bola voli dan basket . Padahal banyak olahraga yang tergolong masih baru dan memiliki perkembangan yang sangat pesat. Olahraga yang masih tergolong baru juga memberikan peluang dan potensi yang sangat baik untuk mendapatkan prestasi.

Salah satu cabang olahraga yang sedang berkembang di dunia adalah woodball. Hal ini ditunjukkan dari jumlah negara anggota IWbF hingga tahun 2008 tercatat 29

negara yang tersebar di lima benua (International Woodball Federation, 2008). Salah satu dari ke 29 negara tersebut adalah Indonesia. Hingga tahun 2012 Indonesia Woodball Association (IWbA) sudah mempunyai Pengurus Daerah di 14 Provinsi. Menurut Kriswanto & Anas dalam Putu C. (2015:1). Woodball adalah cabang olahraga yang baru berkembang di Indonesia yang berasal dari Negara Taiwan, cabang woodball ini masuk di Negara Indonesia sekitar tahun 2006 sampai sekarang, dan mempunyai perkembangan yang luar biasa di Indonesia. Menurut D. Soestrino (2015:11)

Dari hasil wawancara kepada Bapak Sudjijanto S.Pd pelatih pemerintah daerah Sleman yang merupakan guru pendidikan jasmani SMP N 1 Yogyakarta. Cabang olahraga woodball merupakan cabang olahraga yang memiliki potensi yang baik untuk meraih prestasi. Namun, olahraga ini belum ditekuni oleh seluruh masyarakat, hanya kalangan tertentu yang mengetahui olahraga woodball. Bahkan didalam pembelajaran penjas disekolah olahraga ini belum diberikan kepada siswa. Dengan alasan olahraga woodball belum tercantum didalam kurikulum. Namun, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk meningkatkan gerak siswa dalam penjas olahraga woodball ini bisa dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran penjas.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, olahraga woodball ini dapat dimasukkan ke dalam Kompetensi Inti "Mencoba, mengolah, dan menyaji mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)" sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Adapun kompetensi dasar yang sesuai adalah "Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional". Adapun kompetensi yang dapat dicapai dalam pembelajaran olahraga woodball adalah siswa mempraktikkan cara

memegang mallet dan memukul jarak menengah.

Permasalahan yang mendasar kenapa olahraga woodball belum dijadikan salah satu referensi yang bisa disampaikan disekolah. Karena, beberapa faktor yang ada seperti kurangnya motivasi guru penjas untuk mengenalkan kepada siswa, kurangnya peralatan woodball seperti mallet, bola dan gate sehingga guru sulit untuk memberikan materi tersebut dan belum adanya pengembangan modifikasi peralatan woodball. Namun, tuntutan yang ada guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan awal.

Menurut Agus S.S (2004:1) kesuksesan dan kelancaran suatu pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh beberapa unsur antara lain : guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana dan tujuan. Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran penjas dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah dimana-mana. Banyak sekolah yang mengalami permasalahan kenapa pembelajaran tidak berjalan dengan lancar disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana olahraga. Terbatasnya peralatan dan fasilitas pendidikan jasmani dapat di atasi oleh guru dengan memodifikasi atau membuat peralatan tiruan yang sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Seperti halnya peralatan woodball yang belum memadai di sekolah-sekolah di kabupaten Sleman menjadikan siswa sulit untuk mengenal olahraga woodball, padahal olahraga woodball sendiri dapat dimasukkan dalam pembelajaran penjas sebagai pembelajaran target dimana permainannya akan mengarahkan sasaran mengenai target, olahraga woodball juga bisa diberikan di dalam ekstrakurikuler sekolah untuk mengisi waktu luang siswa.

Dalam hal ini perlu adanya modifikasi peralatan woodball. Modifikasi peralatan woodball yang dibuat lebih murah, praktis,

menarik tetapi tetap sesuai tujuan kegunaannya. Modifikasi peralatan woodball didesain secara sederhana tetapi dapat menarik siswa untuk mencoba dan mempelajari olahraga woodball.

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya penelitian dan pengembangan dengan judul Modifikasi Alat Permainan Woodball untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Ketertarikan peneliti untuk memodifikasi alat woodball karena olahraga woodball memiliki potensi yang sangat luar biasa dan olahraga woodball bisa dilakukan oleh semua umur dari anak-anak, remaja dewasa sampai orang tua. Pengembangan modifikasi peralatan woodball diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang olahraga woodball dimasyarakat khususnya di sekolah, serta meningkatkan kemampuan ketrampilan guru dalam memodifikasi sarana dan prasana pendidikan jasmani.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk. (Sugiyono) 2013:297.

Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian pengembangan ini akan memaparkan langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam membuat produk yang akan dihasilkan. Seperti yang disampaikan Borg & Gall (1983:222). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Identifikasi Masalah dan Menganalisis

Pada tahapan identifikasi ini dilakukan melalui wawancara kepada salah satu pelatih dan guru di kabupaten sleman. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi yang selanjutnya dianalisis.

2. Merencanakan Penelitian

a. Pengumpulan Data, b. Pembuatan Desain Produk, membuat desain produk modifikasi alat woodball dalam bentuk mallet, bola dan gate, c. Validasi Desain, (1). Validasi Materi oleh Ahli Materi, (2). Validasi Produk oleh Ahli Sarana dan Prasarana d. Revisi Desain, (1). Melakukan revisi desain berdasarkan sarana dari ahli materi dan ahli sarana dan prasarana, (2). Pembuatan produk hasil revisi yang dijadikan produk awal.

3. Uji Coba Produk

Uji Coba Produk, menggunakan uji kelompok kecil.

4. Produk Akhir

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan dimana penelitian ini menghasilkan produk.

Data dan Instrumen

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu skor yang didapat dari kuesioner yang di isi oleh ahli materi, ahli sarana dan prasarana, dan peserta didik. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil saran dan masukan dari penilaian ahli.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa produk hasil validitas dari ahli materi dan ahli sarana dan prasarana. Validitas produk tersebut diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner dan lembar evaluasi yang diberikan kepada validator. Kuisisioner yang diberikan dibuat berdasarkan dari kebutuhan penilaian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan ahli sarana dan prasarana dan ahli materi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2

tahap. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian. (Sugiyono, 2009:93). Kriteria nilai kategori menjadi skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Penilaian Kualitas Alat

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kurang (K)	2
3.	Cukup Baik (CB)	3
4.	Baik (B)	4
5.	Sangat Baik (SB)	5

Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100%.

Tabel 2. Kategori Penilaian Kualitas Modifikasi Alat Woodball dan Tanggapan Siswa

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Kurang
2.	20,1% - 40%	Kurang
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik
4.	60,1% - 80%	Baik
5.	80,1 - 100%	Sangat Baik

Presentase tingkat penilaian :

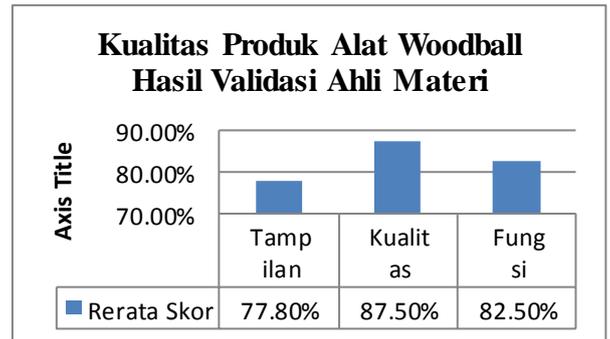
$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti} \times 100 \%}{\sum \text{skor ideal seluruh item}}$$

(Sugiyono, 2009:95)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

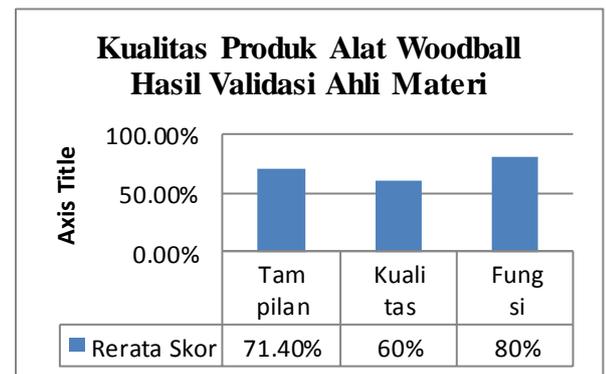
Evaluasi dari ahli materi dan ahli sarana dan prasarana dilakukan melalui sampai produk dikatakan baik dan layak untuk digunakan. Berikut hasil evaluasi oleh ahli:

- a. Dari hasil penilaian ahli materi I dan ahli materi II dapat diperoleh skor rerata 82,5% skor nilai termasuk pada kriteria “sangat baik”.



Gambar 3. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi

- b. Berdasarkan pada skor hasil penilaian ahli sarana dan prasarana didapatkan skor rerata 80 % termasuk pada kriteria “baik”.



Gambar 4. Diagram Hasil Validasi Ahli Sarana dan Prasarana

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi maupun ahli sarana dan prasarana dan dinyatakan layak untuk diujicobakan, kemudian produk tersebut segera diujicobakan kepada peserta didik. Uji coba ini dilakukan melalui uji coba kelompok kecil diikuti oleh 10 siswa SD dan 10 siswa SMP yang telah dipilih.

Dari hasil penelitian uji coba kelompok kecil untuk siswa ditinjau dari aspek tampilan, aspek kualitas, aspek fungsi diperoleh hasil rata-rata kualitas alat Woodball adalah 87,3% dengan kriteria sangat baik.

Hasil Modifikasi

Modifikasi alat woodball ini terdiri atas alat utama dalam permainan woodball yaitu

mallet, bola dan gate (gawang). Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan yaitu :

1. Mallet

Mallet (Pemukul) memiliki panjang bambu ± 80 cm dengan diameter ± 5 cm, panjang botol ± 20 cm dengan diameter ± 8 cm, berat serbuk kayu ± 600 gram.



Gambar 1. Produk Akhir Modifikasi Mallet

2. Bola

Bola yang digunakan menggunakan bola plastik dengan diameter ± 9 cm, berat serbuk kayu yang dimasukkan ke dalam bola ± 250 gram.



Gambar 2. Produk Akhir Bola

3. Gate (gawang)

Gate memiliki panjang besi ± 35 cm, botol dengan tinggi ± 20 cm dan diameter ± 5 cm . Spesifikasi produk yang dihasilkan disesuaikan berdasarkan usia sekolah dasar dan siswa sekolah menengah pertama.



Gambar 3. Produk Akhir Gate

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan produk modifikasi alat woodball yang berupa mallet, bola dan gate sebagai pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan presentasi penilaian dari 2 ahli materi sebesar 82,5% (sangat baik), ahli sarana dan prasarana sebesar 70,5% (baik), dan uji coba siswa sebesar 87,3% (sangat baik), hasil penelitian modifikasi alat woodball di produk akhir didapat hasil 80,1% yaitu (sangat baik).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya lebih bisa meningkatkan kreativitas agar keterbatasan sarana dan prasarana seperti alat woodball dapat teratasi, salah satunya menggunakan modifikasi dari bahan serbuk kayu
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian modifikasi dan pengembangan-pengembangan yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto.2004. *Sarana dan Prasarana*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Borg, Walter R. dan Gall, M.D,(1983). *Education Reseach (an introduction) 4th edition*. New York & London: Longman
- D. Soetrisno. 2015. *Bermain Woodball*. Semarang: Effhar Offset Semarang
- Putu C.Sukadiyanto. 2015. *Pengembangan Tes Keterampilan Olahraga Woodball Untuk Pemula*. Jurnal Keolahragaan. 3(2)
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Penguji Utama



Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP. 19810125 200604 1 001

Yogyakarta, 11 April 2017

Pembimbing



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

NIP. 19751018 200501 1 002